

GAMBARAN UJI SARING HIV METODE *CHEMILUMINESCENCE IMMUNOASSAY* (ChLIA) PADA DARAH PENDONOR DI UTD PMI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019

Tsuraya Nabilah Al Hasna¹, Fransisca Romana Sri Supadmi², Nurpuji Mumpuni³

INTISARI

Latar Belakang Penelitian: HIV adalah salah satu infeksi yang menular melalui transfusi darah. Uji saring HIV dengan metode *chemiluminescence immunoassay* dilakukan untuk memastikan bahwa produk darah yang dikeluarkan aman dan berkualitas.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran darah reaktif HIV yang diperiksa dengan metode ChLIA berdasar karakteristik: Jenis Kelamin, Usia, Golongan Darah, Tempat Donasi, Titer HIV

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan waktu retrospektif.

Hasil Penelitian: Terdapat 11 (0,8%) kantong reaktif dan 1.289 (99,2%) kantong non reaktif terhadap HIV, kantong darah reaktif HIV berdasarkan jenis kelamin diketahui 8 (72,7%) kantong dari pendonor laki-laki dan 3 (27,3%) kantong dari pendonor perempuan. Berdasarkan usia mayoritas berasal dari pendonor dengan usia 41-70 tahun berjumlah 4 (36,4%) pendonor, dan jumlah paling sedikit pada pendonor dengan usia < (kurang dari) 19 tahun sebanyak 1 (9,1%) pendonor. Berdasar golongan darah mayoritas B rhesus positif sebanyak 4 (36,4%) pendonor. Berdasar titer HIV mayoritas titer rendah, 1,0-2,0 sebanyak 7 (63,6%) pendonor. Berdasar tempat donasi mayoritas berasal dari mobile unit (MU) sebanyak 8 (72,7%) pendonor dari total 11 pendonor.

Kesimpulan Penelitian: Jenis kelamin pendonor, usia pendonor, dan tempat donasi mempengaruhi hasil reaktif pada uji saring HIV.

Keywords: Uji Saring HIV, ChLIA, Hasil Uji Saring HIV, Karakteristik

¹ Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**OVERVIEW OF HIV TESTING CHEMILUMINESCENCE IMMUNOASSAY (ChLIA)
METHODE IN BLOOD DONOR'S AT INDONESIAN RED CROSS BLOOD
TRANSFUSION SERVICE SLEMAN REGENCY IN 2019**

Tsuraya Nabilah Al Hasna¹, Fransisca Romana Sri Supadmi², Nurpuji Mumpuni³

ABSTRACT

Background: Human Immunodeficiency Virus (HIV) is one of the transmitted infection through blood transfusion. Chemiluminescence immunoassay for HIV testing is performed to ensure the safety and quality of blood product that released.

Objective: To identify the result of Chemiluminescence Immunoassay methode for HIV testing to blood donor's characteristic based on gender, age, blood group, HIV titer, and donation location.

Method: The design of this research is descriptive retrospective

Result: There is 11 (0,8%) reactive blood bag and 1.289 (99,2%) blood bag non reactive to HIV, reactive blood bag based of gender is 8 (72,7%) blood bag from male donors and 3 (27,3%) blood bag from female donors. Based on donors age, mostly reactive result are from 41-70 years old is 4 (36,4%) donors, and the fewest is from < (under) 19 years old is 1 (9,1%) donors. The majority based on blood group is B Rh⁺ is 4 (36,4%) donors. The majority based on HIV titer is low titer, 1,0-2,0 is 7 (63,6%) donors. Based on donation location, mostly from mobile unit (MU) is 8 (72,7%) donors over 11 donors with HIV reactive.

Conclusion: Donors gender, donors age, and donation location had a significant influence on reactive result of HIV testing.

Keywords: HIV testing, ChLIA, HIV testing result, Characteristic

¹ Student of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Blood Bank Technology Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta